LAPORAN KEGIATAN
KULIAH UMUM WAWASAN KEBANGSAAN
FKIP UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
TAHUN 2022

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
2022

Dipindai dengan CamScanner

LAPORAN KEGIATAN
KULIAH UMUM WAWASAN KEBANGSAAN
FKIP UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG TAHUN 2022

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
2022

Dipindai dengan CamScanner

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN KEGIATAN

1.	Nama Kegiatan	: **Kuliah Umum Wawasan Kebangsaan FKIP Universitas PGRI Palembang Tahun 2022**
2.	Pelaksana Kegiatan	: BEM dan DPM FKIP Bekerjasama Dengan Program Studi PPG FKIP Universitas PGRI Palembang
3.	Lokasi Kegiatan	: Gedung Auditorium H. Aidil Fitrisyah. Universitas PGRI Palembang
4.	Waktu Kegiatan	: Rabu, 29 Juni 2022
5.	Bentuk Kegiatan	: Kuliah Umum
6.	Peserta Kegiatan	: Mahasiswa FKIP, Pengurus Organisasi Mahasiswa di Lingkungan FKIP, Mahasiswa Program Studi PPG FKIP Universitas PGRI Palembang.

Palembang, 30 Juni 2022

Mengetahui,
Dekan FKIP,

Assoc Prof.Dr. Dessy Wardiah, M.Pd. CIQaR
NIDN. 0225127701

Ketua Pelaksana,

Dr. Muhamad Idris, M.Pd.
NIDN.0212126801

Dipindai dengan CamScanner

APORAM KULIAH UMUM WAWASAN EBANGSAAN

P UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG 2022/2023

Jl. A. Yani Lorong Gotong Royong 9/10 Ulu Kec. Seberang Ulu Palembang

Dipindai dengan CamScanner

PROPOSAL KEGIATAN KULIAH UMUM WAWASAN KEBANGSAAN

A. LATAR BELAKANG

Wawasan kebangsaan merupakan suatu cara pandang bangsa Indonesia tentang diri dan lingkungannya, serta mengutamakan kesatuan dan persatuan wilayah dalam penyelenggaraan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Konsep kebangsaan adalah suatu hal yang sangat mendasar bagi bangsa Indonesia dan dalam realitasnya konsep kebangsaan sudah dijadikan sebagai dasar negara dan ideologi negara dalam rumusan Pancasila tercantum pada Alinea IV Pembukaan UUD 1945 dan Konsep kebangsaan ini yang membedakan antara bangsa Indonesia dengan bangsa-bangsa lainnya.

Dorongan ini melahirkan kebangsaan Indonesia bersumber dari perjuangan guna mewujudkan kemerdekaan dan memulihkan martabat kita sebagai manusia, serta menolak segala bentuk diskriminasi suku, agama, ras/ golongan, warna kulit, asal-usul, kedaerahan, keturunan, serta keyakinan terhadap Tuhan YME dan status sosial, yang memiliki tujuan untuk membangun, serta mengembangkan persatuan dan kesatuan bangsa.

Dalam upaya meminimalisir berbagai dampak negatif perkembangan globalisasi diperlukan daya tangkal bangsa yang tangguh sebagai modal utama pembangunan bangsa dan Negara, maka diperlukan berbagai langkah strategis melalui upaya penguatan Wawasan Kebangsaan dan peningkatan Kewaspadaan Nasional, sehingga akan mampu meminimalisir berbagai kompleksitas ancaman yang terjadi, termasuk potensi ancaman disintegrasi bangsa.

Sebagian besar dari masyarakat, khususnya Mahasiswa tentunya mempunyai peran penting dalam menumbuh kembangkan serta berperan aktif dalam mempertahankan dan merealisasikan bentuk dari kata wawasan kebangsaan ini. Dari hal yang kecil menuju kepada hal yang terbesar yang nantinya akan dapat mendukung perkembangan di beberapa bidang ini sehingga akan mendapatkan hasil yang memuaskan demi kemajuan bangsa. Apalagi mahasiswa adalah pilar

Dipindai dengan CamScanner

yang diharapkan dapat menjadi tulang punggung bangsa ini, sebagai kaum intelektual yang mempunyai potensi, kreativitas tinggi dan diharapkan memiliki rasa sportivitas yang tinggi serta berwawasan luas.

Maka dari itu, perlu memperkuat wawasan kebangsaan, di mana bukan mengaku dengan paling nasionalis, tapi merangkul dengan keteladanan nilai pancasilais. Selain itu, perlu untuk memanfaatkan teknologi utamanya dalam menyiarkan kebaikan. "Mari berhenti terjebak dalam kegaduhan masalah dan beralih menjadi society 5.0 yang makin bijak dan penuh solusi". Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan membentuk jiwa nasionalisme dan sadar akan perlu mercalisasikan nilai-nilai ideologi pancaila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Oleh Karena itu, kami dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang berinisiatif untuk mengadaan kegiatan yang kami beri nama "Kuliah Umum Wawasan Kebangsaan".

B. DASAR KEGIATAN

Adapun yang menjadi dasar kegiatan ini adalah:

1. Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Tentang Pendidikan Nasional.
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang perubahan atas peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan Pendidikan.
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 14 Tahun 2014 tentang kerjasama Perguruan Tinggi.
7. Keputusan bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan dan Menteri dalam Negeri Nomor 03/KB/2021, Nomor 384 Tahun 2021, Nomor HK.01.08/MENKES/4242/2021, Nomor 440-717 Tahun 2021 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa

Dipindai dengan CamScanner

Pandemi Corona virus Disease 2019 dan bagi satuan pendidikan yang melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas dilaksanakan dengan kapasitas maksimal 50%.

C. NAMA KEGIATAN

Adapun nama kegiatan ini yaitu Kuliah Umum Wawasan Kebangsaan.

D. TEMA KEGIATAN

Tema kegiatan ini adalah *"Membangun Karakter Mahasiswa yang Berwawasan Kebangsaan Menuju Indonesia Emas Di Era 5.0"*

E. TUJUAN KEGIATAN

Tujuan Umum

Kegiatan ini bertujuan untuk Membangun Karakter Mahasiswa FKIP Universitas PGRI Palembang yang Berwawasan Kebangsaan dalam mewujudkan Mahasiswa unggul di era 5.0.

Tujuan Khusus

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi Mahasiswa/i tentang wawasan kebangsaan, kepramukaan, dan kesadaran bela negara mahasiswa FKIP Universitas PGRI Palembang.

F. NAMA PEMATERI

Adapun pemateri dalam kegiatan ini:

1. Rektor Universitas PGRI Palembang
2. Kepala BIN Sumsel
3. Kepala Kesbangpol Prov. Sumsel
4. Kakwarda Sumsel

G. JADWAL KEGIATAN

Terlampir dalam lampiran I

Dipindai dengan CamScanner

H. BENTUK KEGIATAN

Bentuk kegiatannya adalah kuliah umum dengan metode ceramah bervariasi, tanya jawab dan metode *contekstual teaching learning*.

I. PESERTA KEGIATAN

Adapun peserta kegiatan adalah: mahasiswa dan Pengurus Ormawa di lingkungan FKIP sebanyak 75 orang, pengurus Ormawa Universitas dan Fakultas di lingkungan Universitas PGRI Palembang 15 orang. Dosen Kepramukaan 5, Dosen Pancasila 5 orang. Jumlah peserta 100 orang.

J. TEMPAT DAN WAKTU KEGIATAN

Tempat kegiatan: Aula H. Aidil Fitrisyah.

Waktu kegiatan: Tgl 29 Juni 2022.

K. SUSUNAN ACARA

Terlampir dalam lampiran II

L. RINCIAN DANA

Terlampir dalam lampiran III

M. PENUTUP

Demikian proposal kegiatan kuliah umum wawasan kebangsaan ini kami buat. Kami mengharapkan dukungan Bapak agar kegiatan ini dapat berjalan dengan baik. Semoga kegiatan kuliah umum wawasan kebangsaan ini dapat berjalan dengan lancar dan terlaksana seperti yang diharapkan. Atas perhatian Bapak, kami mengucapkan terimakasih.

Ketua Pelaksana,

Wakil Dekan III FKIP.

Dr. Muhamad Idris, M. Pd.

Dipindai dengan CamScanner

Palembang,25 Juni 2022

Nomor : 999 /B.16/FKIP UNIV. PGRI/2022
Sifat : Segera
Lamp : Satu Berkas
Hal : Izin kegiatan dan Bantuan Dana

Kepada
Yth.Rektor UPGRI Palembang
di
Palembang

Sehubungan akan dilaksanakannya program kerja Layanan Kemahasiswaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) tahun 2022 yang berkolaborasi dengan Prodi PPG Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas PGRI Palembang, dengan hormat kami sampaikan hal sebagai berikut:

1. Bidang layanan Kemahasiswaan FKIP berkolaborasi dengan Prodi PPG akan menyelenggarakan Kegiatan Kuliah Umum Wawasan Kebangsaan dengan tema "Membangun Karakter Mahasiswa yang Berwawasan Kebangsaan Menuju Indonesia Emas di Era 5.0."
2. Kegiatan akan dilaksanakan pada hari Rabu, 29 Juni 2022 bertempat di Aula H. Aidil Fitrisyah Universitas PGRI Palembang.
3. Pemateri kegiatan dari:
   a. Rektor Universitas PGRI Palembang
   b. Ka.Kwarda Sumsel Drs. H Riza Pahlevi, M.M
4. Peserta kegiatan sebanyak 100 orang, dengan rincian Mahasiswa dan Pengurus Ormawa di lingkungan FKIP sebanyak 90 orang. Dosen pengampu mata kuliah Kepramukaan sebanyak 5 orang dan Dosen pengampu mata kuliah Pancasila sebanyak 5 orang.
5. Biaya kegiatan ini sebesar Rp. **9. 547.000, -** (rincian terlampir)

Sehubungan dengan hal diatas, dengan ini kami mengajukan permohonan izin kegiatan dan bantuan dana.

Demikian permohonan izin kegiatan ini kami sampaikan, atas izin Bapak diucapkan terima kasih.

Dekan,

Assoc Prof. Dr. Dessy Wardiah, M.Pd.CIQaR

Dipindai dengan CamScanner

UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Jend. A. Yani Lorong Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang
Telp.(0711) 513701 Fax. (0711)513701 E-mail : fkip@univpgri-palembang.co.id

Lamptran III

ANGGARAN DAN *KULIAH UMUM WAWASAN KEBANGSAAN*
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
TAHUN 2022/2023

I. Keperluan Pelaksanaan

1. Honor Pemateri (2 orang x @1.500.000)	Rp. 3.000.000
2. Sertifikat	
• Sertifikat Pemateri (3 orang x @3.000)	Rp. 9.000
• Sertifikat Panitia mahasiswa (16 orang x @3.000)	Rp. 48.000
• Sertifikat Peserta (106 orang x @3.000)	Rp. 480.000
3. Bingkai (3 buah x @35.000)	Rp. 105.000
4. Baterai (6 buah x @25.000)	Rp. 150.000
5. Air mineral tamu dan panitia	Rp. 80.000
6. Makan siang narasumber dan panitia	Rp. 875.000
7. Makan siang peserta 100 x @ Rp.20.000	Rp. 2.000.000
8. Penulisan laporan	Rp. 300.000
9. Publikasi rilis 2 x 250.000	Rp. 500.000
Jumlah	**Rp. 7.547.000**

Total seluruh anggaran dana kegiatan ***KULIAH UMUM WAWASAN KEBANGSAN*** *yaitu* ***Rp. 7.547.000,-*** *terbilang Tujuh Juta Lima Ratus Empat Puluh Tujuh Ribu Rupiah.*

+ Hover
Tambah Makan yg lebih banyak Rp
16 x 100 Rp 1.600.000,

Dipindai dengan CamScanner

UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Jend. A. Yani Lrg. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang
Telp. (0711) 513701 Fax. (0711) 513701 E-mail : fkipunivpgripalembang@yahoo.co.id

Palembang, Juni 2022

Nomor : /B.16/FKIP UNIV. PGRI/2022
Sifat : Segera
Lamp : Satu Berkas
Hal : Izin kegiatan dan Bantuan Dana

Kepada
Yth.Bapak Rektor
u.p. Dekan FKIP
Universitas PGRI Palembang
di-
Palembang

Sehubungan akan dilaksanakannya program kerja Layanan Kemahasiswaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) tahun 2022, dengan hormat kami sampaikan hal sebagai berikut:

1. Bidang layanan Kemahasiswaan FKIP akan menyelenggarakan Kegiatan Kuliah Umum Wawasan Kebangsaan dengan tema "Membangun Karakter Mahasiswa yang Berwawasan Kebangsaan Menuju Indonesia Emas di Era 5.0."
2. Kegiatan akan dilaksanakan tanggal 29 Juni 2022 bertempat di Aula H. Aidil Fitrisyah Universitas PGRI Palembang.
3. Pemateri kegiatan dari:
   d. Kepala BIN Sumsel Brigjen TNI Armansyah, SH
   e. Kepala Kesbangpol Prov.Sumsel. Herli Kurniawan A.P.,M.Si
   f. Kakwarda Sumsel Drs. H Riza Pahlevi, M.M
4 Peserta kegiatan adalah mahasiswa dan Pengurus Ormawa di lingkungan FKIP sebanyak 75 orang. Dosen Kpramukaan 8, Dosen Pancasila 8 orang, Jumlah peserta 106 orang.
5 Biaya kegiatan ini sebesar Rp. **13. 352.000** - (rincian terlampir)

Sehubungan dengan hal diatas, dengan ini kami mengajukan permohonan izin kegiatan dan bantuan dana.

Demikian permohonan izin kegiatan ini kami sampaikan, atas izin Ibu diucapkan terima kasih.

an. Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Muhamad Idris, M.Pd

Dipindai dengan CamScanner

PROPOSAL KULIAH UMUM WAWASAN KEBANGSAAN

FKIP UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG 2022/2023

Jl. A. Yani Lorong Gotong Royong 9/10 Ulu Kec. Seberang Ulu Palembang

Dipindai dengan CamScanner

UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Jend. A. Yani Lorong Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang
Telp.(0711) 513701 Fax. (0711)513701 E-mail : fkip@univpgri-palembang.co.id

PROPOSAL KEGIATAN KULIAH UMUM WAWASAN KEBANGSAAN

A. LATAR BELAKANG

Wawasan kebangsaan merupakan suatu cara pandang bangsa Indonesia tentang diri dan lingkungannya, serta mengutamakan kesatuan dan persatuan wilayah dalam penyelenggaraan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Konsep kebangsaan adalah suatu hal yang sangat mendasar bagi bangsa Indonesia dan dalam realitasnya konsep kebangsaan sudah dijadikan sebagai dasar negara dan ideologi negara dalam rumusan Pancasila tercantum pada Alinea IV Pembukaan UUD 1945 dan Konsep kebangsaan ini yang membedakan antara bangsa Indonesia dengan bangsa-bangsa lainnya.

Dorongan ini melahirkan kebangsaan Indonesia bersumber dari perjuangan guna mewujudkan kemerdekaan dan memulihkan martabat kita sebagai manusia, serta menolak segala bentuk diskriminasi suku, agama, ras/ golongan, warna kulit, asal-usul, kedaerahan, keturunan, serta keyakinan terhadap Tuhan YME dan status sosial, yang memiliki tujuan untuk membangun, serta mengembangkan persatuan dan kesatuan bangsa.

Dalam upaya meminimalisir berbagai dampak negatif perkembangan globalisasi diperlukan daya tangkal bangsa yang tangguh sebagai modal utama pembangunan bangsa dan Negara, maka diperlukan berbagai langkah strategis melalui upaya penguatan Wawasan Kebangsaan dan peningkatan Kewaspadaan Nasional, sehingga akan mampu meminimalisir berbagai kompleksitas ancaman yang terjadi, termasuk potensi ancaman disintegrasi bangsa.

Sebagian besar dari masyarakat, khususnya Mahasiswa tentunya mempunyai peran penting dalam menumbuh kembangkan serta berperan aktif dalam mempertahankan dan merealisasikan bentuk dari kata wawasan kebangsaan ini. Dari hal yang kecil menuju kepada hal yang terbesar yang nantinya akan dapat mendukung perkembangan di beberapa bidang ini sehingga akan mendapatkan hasil yang memuaskan demi kemajuan bangsa. Apalagi mahasiswa adalah pilar

Dipindai dengan CamScanner

yang diharapkan dapat menjadi tulang punggung bangsa ini, sebagai kaum intelektual yang mempunyai potensi, kreativitas tinggi dan diharapkan memiliki rasa sportivitas yang tinggi serta berwawasan luas.

Maka dari itu, perlu memperkuat wawasan kebangsaan, di mana bukan mengaku dengan paling nasionalis, tapi merangkul dengan keteladanan nilai pancasilais. Selain itu, perlu untuk memanfaatkan teknologi utamanya dalam menyiarkan kebaikan. "Mari berhenti terjebak dalam kegaduhan masalah dan beralih menjadi society 5.0 yang makin bijak dan penuh solusi". Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan membentuk jiwa nasionalisme dan sadar akan perlu merealisasikan nilai-nilai ideologi pancaila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Oleh Karena itu, kami dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang berinisiatif untuk mengadaan kegiatan yang kami beri nama "Kuliah Umum Wawasan Kebangsaan".

B. DASAR KEGIATAN

Adapun yang menjadi dasar kegiatan ini adalah:

1. Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Tentang Pendidikan Nasional.
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang perubahan atas peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan Pendidikan.
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 14 Tahun 2014 tentang kerjasama Perguruan Tinggi.

Dipindai dengan CamScanner

7. Keputusan bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan dan Menteri dalam Negeri Nomor 03/KB/2021, Nomor 384 Tahun 2021, Nomor HK.01.08/MENKES/4242/2021, Nomor 440-717 Tahun 2021 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Corona virus Disease 2019 dan bagi satuan pendidikan yang melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas dilaksanakan dengan kapasitas maksimal 50%.

C. NAMA KEGIATAN

Adapun nama kegiatan ini yaitu Kuliah Umum Wawasan Kebangsaan.

D. TEMA KEGIATAN

Tema kegiatan ini adalah *"Membangun Karakter Mahasiswa yang Berwawasan Kebangsaan Menuju Indonesia Emas Di Era 5.0"*

E. TUJUAN KEGIATAN

Tujuan Umum

Kegiatan ini bertujuan untuk Membangun Karakter Mahasiswa FKIP Universitas PGRI Palembang yang Berwawasan Kebangsaan dalam mewujudkan Mahasiswa unggul di era 5.0.

Tujuan Khusus

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi Mahasiswa/i tentang wawasan kebangsaan, kepramukaan, dan kesadaran bela negara mahasiswa FKIP Universitas PGRI Palembang.

F. NAMA PEMATERI

Adapun pemateri dalam kegiatan ini:

1. Kepala BIN Sumsel. Brigjen TNI Armansyah, SH.
2. Kepala Kesbangpol Prov.Sumsel. Herli Kurniawan A.P., M.Si.
3. Kakwarda Sumsel. Drs. H. Riza Fahlevi, M.M.

Dipindai dengan CamScanner

UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Jend. A. Yani Lorong Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang
Telp.(0711) 513701 Fax. (0711)513701 E-mail : fkip@univpgri-palembang.co.id

G. JADWAL KEGIATAN

Terlampir dalam lampiran I

H. BENTUK KEGIATAN

Bentuk kegiatannya adalah kuliah umum dengan metode ceramah bervariasi, tanya jawab dan metode *contekstual teaching learning*.

I. PESERTA KEGIATAN

Adapun peserta kegiatan adalah: mahasiswa dan Pengurus Ormawa di lingkungan FKIP sebanyak 75 orang, pengurus Ormawa Universitas dan Fakultas di lingkungan Universitas PGRI Palembang 15 orang. Dosen Kepramukaan 8, Dosen Pancasila 8 orang. Jumlah peserta 106 orang.

J. TEMPAT DAN WAKTU KEGIATAN

Tempat kegiatan: Aula H. Aidil Fitrisyah.

Waktu kegiatan: Tgl 29 Juni 2022.

K. SUSUNAN ACARA

Terlampir dalam lampiran II

L. RINCIAN DANA

Terlampir dalam lampiran III

M. KEPANITIAAN

Terlampir dalam lampiran IV

N. PENUTUP

Demikian proposal kegiatan kuliah umum wawasan kebangsaan ini kami buat. Kami mengharapkan dukungan Bapak agar kegiatan ini dapat berjalan

Dipindai dengan CamScanner

7. Keputusan bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan dan Menteri dalam Negeri Nomor 03/KB/2021, Nomor 384 Tahun 2021, Nomor HK.01.08/MENKES/4242/2021, Nomor 440-717 Tahun 2021 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Corona virus Disease 2019 dan bagi satuan pendidikan yang melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas dilaksanakan dengan kapasitas maksimal 50%.

C. NAMA KEGIATAN

Adapun nama kegiatan ini yaitu Kuliah Umum Wawasan Kebangsaan.

D. TEMA KEGIATAN

Tema kegiatan ini adalah *"Membangun Karakter Mahasiswa yang Berwawasan Kebangsaan Memju Indonesia Emas Di Era 5.0"*

E. TUJUAN KEGIATAN

Tujuan Umum

Kegiatan ini bertujuan untuk Membangun Karakter Mahasiswa FKIP Universitas PGRI Palembang yang Berwawasan Kebangsaan dalam mewujudkan Mahasiswa unggul di era 5.0.

Tujuan Khusus

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi Mahasiswa/i tentang wawasan kebangsaan, kepramukaan, dan kesadaran bela negara mahasiswa FKIP Universitas PGRI Palembang.

F. NAMA PEMATERI

Adapun pemateri dalam kegiatan ini:

1. Kepala BIN Sumsel. Brigjen TNI Armansyah, SH.
2. Kepala Kesbangpol Prov.Sumsel. Herli Kurniawan A.P., M.Si.
3. Kakwarda Sumsel. Drs. H. Riza Fahlevi, M.M.

Dipindai dengan CamScanner

UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Jend. A. Yani Lorong Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang
Telp.(0711) 513701 Fax. (0711)513701 E-mail : fkip@univpgri-palembang.co.id

G. JADWAL KEGIATAN

Terlampir dalam lampiran I

H. BENTUK KEGIATAN

Bentuk kegiatannya adalah kuliah umum dengan metode ceramah bervariasi, tanya jawab dan metode *contekstual teaching learning*.

I. PESERTA KEGIATAN

Adapun peserta kegiatan adalah: mahasiswa dan Pengurus Ormawa di lingkungan FKIP sebanyak 75 orang, pengurus Ormawa Universitas dan Fakultas di lingkungan Universitas PGRI Palembang 15 orang. Dosen Kepramukaan 8, Dosen Pancasila 8 orang. Jumlah peserta 106 orang.

J. TEMPAT DAN WAKTU KEGIATAN

Tempat kegiatan: Aula H. Aidil Fitrisyah.

Waktu kegiatan: Tgl 29 Juni 2022.

K. SUSUNAN ACARA

Terlampir dalam lampiran II

L. RINCIAN DANA

Terlampir dalam lampiran III

M. KEPANITIAAN

Terlampir dalam lampiran IV

N. PENUTUP

Demikian proposal kegiatan kuliah umum wawasan kebangsaan ini kami buat. Kami mengharapkan dukungan Bapak agar kegiatan ini dapat berjalan

Dipindai dengan CamScanner

UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Jend. A. Yani Lorong Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang
Telp.(0711) 513701 Fax. (0711)513701 E-mail : fkip@univpgri-palembang.co.id

dengan baik. Semoga kegiatan kuliah umum wawasan kebangsaan ini dapat berjalan dengan lancar dan terlaksana seperti yang diharapkan. Atas perhatian Bapak, kami mengucapkan terimakasih.

Ketua Pelaksana,
Wakil Dekan III FKIP.

Dr. Muhamad Idris, M. Pd.

Dipindai dengan CamScanner

UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Jend. A. Yani Lorong Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang
Telp.(0711) 513701 Fax. (0711)513701 E-mail : fkip@univpgri-palembang.co.id

Lampiran I

JADWAL KEGIATAN *KULIAH UMUM WAWASAN KEBANGSAAN*
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
TAHUN 2022/2023

No.	Tanggal	Kegiatan	Penanggung Jawab
1	21 – 28 Juni 2022	Pendaftaran	Panitia Pelaksana
2.	29 Juni 2022	Kuliah Umum Wawasan Kebangsaan	Pemateri

Dipindai dengan CamScanner

UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Jend. A. Yani Lorong Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang
Telp.(0711) 513701 Fax. (0711)513701 E-mail : fkip@univpgri-palembang.co.id

Lampiran II

SUSUNAN ACARA *KULIAH UMUM WAWASAN KEBANGSAAN*
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
TAHUN 2022/2023

Waktu	Kegiatan	Penangung Jawab
08.00 – 09.00	Persiapan + Registrasi	Panitia Pelaksana
09.00 – 09.05	Pembukaan	Pewara
09.05 -09.15	Menyanyikan Lagu 1. Indonesia Raya 2. Mars FKIP	Panitia Pelaksana
09.15 – 09.20	Doa	Panitia Pelaksana
09.20 – 09.30	Laporan Dekan FKIP	Dr. Assoc. Prof. Dessy Wardiah, M.Pd., CIQaR.
09.30 – 09.50	Sambutan dan membuka acara	Rektor: Dr. H. Bukman Lian, MM., M.Si., CIQaR
09.50-09.55	Break	
10.00 – 10.30	Materi 1 Bela Negara	Kepala BIN Sumsel. Brigjen TNI Armansyah, SH.
10.30 – 11.00	Materi 2	Kepala Kesbangpol Prov.Sumsel. Herli Kurniawan A.P., M.Si.
11.00 – 11.30	Materi 3 Kepramukaan	Kakwarda Sumsel. Drs. H. Riza Fahlevi, M.M.
11.30 – 12.00	Tanya Jawab	Pemateri
12.00	Penutup	Panitia Pelaksana

Dipindai dengan CamScanner

SURAT PERINTAH TUGAS

Nomor : /C.2/FKIP Univ. PGRI/2022

I.Dasar

Surat permohonan Wakil Dekan III prihal kegiatan Kuliah Umum Wawasan Kebangsaan dengan tema " Membangun Karakter Mahasiswa yang Berwawasan Kebangsaan Menuju Indonesia Emas di Era 5.0."

II.Menugaskan Kepada

No	Nama	Nim	Program Studi
1	Mukromin	2021112021	Pend. B.Indonesia
2	Bella Anggun	2020131018	Pendidikan Sejarah
3	Seri Ayu	2019122005	Pend.Fisika
4	Abdul Romansyah	2020133030	Pend.Geografi
5	Aan Deru	2019141031	BK
6	Dimas Putra Anugerah	2021141042	BK
7	Ahmad Nurzakasih	2019141028	BK
8	Chindy Arum Larasati	2021143572	PGSD
9	Dian Maharani Putri	2020143347	PGSD
10	Karina	2021143210	PGSD
11	Aprini Dwi Putri	2021143449	PGSD
12	Saparudin Saputra	2021143593	PGSD
13	Fadillah	2019143160	PGSD
14	Rizqa Maharani	2020143494	PGSD
15	Salsabila Azhara	2020143704	PGSD

III.Untuk

1. Membantu kegiatan Kuliah Umum Wawasan Kebangsaan dengan tema "Membangun Karakter Mahasiswa yang Berwawasan Kebangsaan Menuju Indonesia Emas di Era 5.0."

IV.Lain-lain

2. Membantu membuat laporan hasil kegiatan yang dilaksanakan kepada Dekan FKIP Universitas PGRI Palembang.
3. Demikian surat tugas ini diberikan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan rasa tanggung jawab.

Ditetapkan di Palembang
Tanggal, Juni 2022
a.nDekan,
Wakil Dekan III

Dr. Muhamad Idris, M.Pd

Dipindai dengan CamScanner

BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

Sekretariat : Jl. A. Yani Lrg. GotongRotong 9/10 Ulu PalembangGedung BEM Lt. II Universitas PGRI Palembang
E-Mail: bem.fkip.upgri.palembang@gmail.com No. Hp. : 088276774923

Palembang, Juni 2022

Nomor : 004/KUWK/PPST/BEM FKIP/VI/2022
Lampiran : 1 lembar
Perihal : Permohonan Penerbitan Surat Tugas

Kepada
Yth. Dekan FKIP
Universitas PGRI Palembang
di-
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan akan diadakannya kegiatan **KULIAH UMUM WAWASAN KEBANGSAAN** dengan tema *"Membangun karakter mahasiswa yang berwawasan menuju Indonesia di era 5.0"* yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 29 Juni 2022
Waktu : 07.30 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula Aidil Fitrisyah Universitas PGRI Palembang

Untuk itu, kami mengajukan Permohonan Penerbitan Surat Tugas, besar harapan kami kiranya Ibu berkenan menerbitkan surat tugas kepada nama-nama yang terlampir.

Demikian permohonan kami, atas izin dan bantuan Ibu, diucapkan terima kasih.

Ketua Pelaksana,

Aan Deru Reporman

Dipindai dengan CamScanner

BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

Sekretariat : Jl. A. Yani Lr. GotongRotong 9/10 Ulu PalembangGedung BEM Lt. II Universitas PGRI Palembang
E-Mail: bem.fkip.upgri.palembang@gmail.com No. Hp. : 088276774923

SUSUNAN KEPANITIAAN
KULIAH UMUM WAWASAN KEBANGSAAN
"MEMBANGUN KARAKTER MAHASISWA YANG BERWAWASAN MENUJU INDONESIA DI ERA 5.0"
TAHUN 2022/2023

Pelindung : Rektor Universitas PGRI Palembang
: Wakil Rektor I Universitas PGRI Palembang
: Wakil Rektor II Universitas PGRI Palembang
: Wakil Rektor III Universitas PGRI Palembang

Penasihat : Dekan FKIP Universitas PGRI Palembang
: Wakil Dekan I FKIP Universitas PGRI Palembang
: Wakil Dekan II FKIP Universitas PGRI Palembang

Penanggung Jawab : Wakil Dekan III FKIP Universitas PGRI Palembang

NO.	NAMA	KETERANGAN
1.	Herly Kurniawan,Ap.,M.Si	KAKESBANGPOL SUMSEL
2.	Drs.H. Riza Pahlevi, M.M	KAWARDA SUMSEL
3.	Brigjen TNI Armansyah, SH.	KEPALA BIN SUMSEL

Palembang, Juni 2022
Ketua Pelaksana,

Aan Deru Reporman

Dipindai dengan CamScanner

BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

Sekretariat : Jl. A. YaniLrg. GotongRotong 9/10 Ulu PalembangGedung BEM Lt. II Universitas PGRI Palembang
E-Mail: bem.fkip.upgri.palembang@gmail.com No. Hp. : 088276774923

SUSUNAN KEPANITIAAN
KULIAH UMUM WAWASAN KEBANGSAAN
"MEMBANGUN KARAKTER MAHASISWA YANG BERWAWASAN MENUJU INDONESIA DI ERA 5.0"
TAHUN 2022/2023

Pelindung : Rektor Universitas PGRI Palembang
: Wakil Rektor I Universitas PGRI Palembang
: Wakil Rektor II Universitas PGRI Palembang
: Wakil Rektor III Universitas PGRI Palembang
Penasihat : Dekan FKIP Universitas PGRI Palembang
: Wakil Dekan I FKIP Universitas PGRI Palembang
: Wakil Dekan II FKIP Universitas PGRI Palembang
Penanggung Jawab : Wakil Dekan III FKIP Universitas PGRI Palembang

NO	NAMA	NIM	PRODI	KET
1.	Salsabila Azhara	2020143704	PGSD	Moderator
2.	Rizqa Maharani Muhammad Solehan	2020143494 2021133007	PGSD Pendidikan Geografi	MC
3.	Ahmad Khoirul Anam	2021141016	Bimbingan dan Konseling	Do'a
4.	Bintang Jessi Angelina	2021143757	PGSD	Dirigen
5.	Naufal Zhoriffalah Chaniago	2020161037	Pend. Seni Pertunjukan	Penyambut Tamu
6.	Fauzan Aziman	2020151051	Pendidikan Jasmani	Penyambut Tamu
7.	Dimas Putra anugrah	2021141042	Bimbingan dan Konseling	Penyambut Tamu
8.	Hasan Kembara	2021191001	PVTO	Penyambut Tamu
9.	Alviona Dwi Ericha Putri	2019143534	PGSD	Penyambut Tamu
10.	Neny Austy Saputri	2020112029	Pend. Bahasa Indonesia	Penyambut Tamu
11.	Umi Maulida	2021143769P	PGSD	PGSD

Palembang, Juni 2022
Ketua Pelaksana,

Aan Deru Reporman

Dipindai dengan CamScanner

BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

Sekretariat : Jl. A. YaniLrg. GotongRotong 9/10 Ulu PalembangGedung BEM Lt. II Universitas PGRI Palembang
E-Mail: bem.fkip.upgri.palembang@gmail.com No. Hp. : 088276774923

SUSUNAN KEPANITIAAN
KULIAH UMUM WAWASAN KEBANGSAAN
"MEMBANGUN KARAKTER MAHASISWA YANG BERWAWASAN MENUJU INDONESIA DI ERA 5.0"
TAHUN 2022/2023

Pelindung : Rektor Universitas PGRI Palembang
: Wakil Rektor I Universitas PGRI Palembang
: Wakil Rektor II Universitas PGRI Palembang
: Wakil Rektor III Universitas PGRI Palembang

Penasihat : Dekan FKIP Universitas PGRI Palembang
: Wakil Dekan I FKIP Universitas PGRI Palembang
: Wakil Dekan II FKIP Universitas PGRI Palembang

Penanggung Jawab : Wakil Dekan III FKIP Universitas PGRI Palembang

NO	NAMA	NIM	PRODI	KET
1.	Aan Deru Reporman	2019141028	Bimbingan dan Konselimg	Ketua Pelaksana
2.	Mukromin	2021112001	Pendidikan Bahasa Indonesia	Koordinator Lapangan
3.	Chindy Arum Larasati	2021143572	PGSD	Sekretaris Pelaksana
4.	Dian Maharani Putri	2021143347	PGSD	Bendahara Pelaksana
5.	Fadilah	2019143160	PGSD	Seksi Acara
6.	Bella Anggun	2020131018	Pendidikan Sejarah	Seksi Acara
7.	Ahmad Nur Zarkasih	2019141028	Bimbingan dan Konseling	Seksi Acara
8.	Alvino Verliansyah	2019141030	Pendidikan jasmani	Seksi Acara
9.	Billyana marvika	2019143017	PGSD	Seksi Acara
10.	Oktaviani Sitorus	2019121009	Pendidikan Matematika	Seksi Acara
11.	Seri ayu	2019122005	Pendidikan Fisika	Seksi Acara
12.	Salsabila Azhara	2020143704	PGSD	Seksi Acara
13.	Aldo Prayoga	2019121039	Pendidikan Jasmani	Seksi Acara
14.	Hasan Kembara	2021191001	PVTO	Seksi Acara
15.	Abdul Romansyah	2020133030	Pendidikan Geografi	Seksi Acara
16.	Aprini Dwi Aprini	2021143449	PGSD	Seksi Acara
17.	Karina	2021143210	PGSD	Seksi Acara
18.	Muhammad Hafiz	2020152022	Pendidikan Jasmani	Seksi Acara

Dipindai dengan CamScanner

BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

Sekretariat : Jl. A. Yani Lrg. GotongRotong 9/10 Ulu PalembangGedung BEM Lt. II Universitas PGRI Palembang
E-Mail: bem.fkip.upgri.palembang@gmail.com No. Hp. : 088276774923

NO	NAMA	NIM	PRODI	KET
19.	Saparudin Saputra	2021143593	PGSD	Seksi Perlengkapan
20.	Ade Cahyani	2021143756	PGSD	Seksi Perlengkapan
21.	Fatoni	2020152078	Pendidikan Jasmani	Seksi Perlengkapan
22.	Delfian Syahfutra	2020143314	PGSD	Seksi Perlengkapan
23.	Binti Juliani	2020132019	Pendidikan Akutansi	Seksi Perlengkapan
24.	Urwa Ruzaina	2020133020	Pendidkan Geografi	Seksi Perlengkapan
25.	Sofian Palza	2020133019	Pendidikan Geografi	Seksi Perlengkapan
26.	Tia Tamera	2019112026	Pendidikan Bahasa Indonesia	Seksi Konsumsi
27.	Ade Rizki	2020143083	PGSD	Seksi Humpubdok
28.	Adella	2020143081	PGSD	Seksi Humpubdok
29.	Seri Ayu		Pendidikan Fisika	Seksi Humpubdok
30.	Lismayuni	2021143510	PGSD	Seksi Administrasi
31.	Rohani	2021161028	Bimbingan dan Konseling	Seksi Administrasi
32.	Meilda Sholehatun Islamiah	2021161029	Bimbingan dan Konseling	Seksi Humpubdok
33.	Agnes Monica	2020112032	Pendidikan Bahasa Indonesia	Seksi Administrasi
34.	Ni Wayan Wanda	2019143021	PGSD	Seksi Administrasi
35.	Septifa Carolina	2021143048	PGSD	Seksi Konsumsi

Palembang, Juni 2022
Ketua Pelaksana,

Aan Deru Reporman

Dipindai dengan CamScanner

BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
Sekretariat : Jl. A. Yani lr. Gatotsubroto 9/10 Ulu Palembang Gedung BEM Lt. II Universitas PGRI Palembang
E-Mail: bem@upgripalembang.gmail.com No. Hp. : 088226774923

ABSENSI PANITIA PEMBEKALAN BELA NEGARA,KEPRAMUKAAN, KEPEMIMPINAN DAN WAWASAN KEBANGSAAN

NO	NAMA	NIM	PRODI	PARAF
1	Putri Maharani	2021143306	PGSD	
2	Monaro dwi Sengo Nugroho	2021143113	PGSD	
3	Rani Putri	2021143059	PGSD	
4	Lisa Melinda	2021143079	P. Fisika	
5	Indah Kurnia Permata Dewi	2019122001	Pendidikan bahasa Indo	
6	Agnes Monica	2021142033	Pend. Bahasa Indonesia	
7	Bella Fazhira	2021142019	PGSD	
8	Dina Maharani Putri	2021143147	BK	
9	Ahmad Khairul Anam	2021142016	BK	
10	Sugesmon	2021142021	Pend. Bahasa Indonesia	
11	Muh Rumsu	2021142021	Pend B. Inggris	
12	Prasetio Dharmawan Putra	2021141035	Pend Akuntansi	
13	Bian Junian	2020142009	PGSD	
14	Ade Eka Ardiyanto	2020143083	BK	
15	Cicka Marsella	2021141043	BK	
16	Rohani	2021141012	Penjas	
17	ALDO Prayoga	2019151127	PGSD	
18	FADILAH	2019143160	PGSD	
19	Chindy Anum Solasiah	2021143724	PGSD	
20	Saparudin Saputra	2021147093	PGSD	
21	Maretha Vivna E.H	2021147007	Fisika	
22	Rini Nurvorawati	2019143026	PGSD	
23	Lidia Agustina	2019143022	PGSD	
24	Adisa Mysta	2019000043081	PGSD	
25	Lismayani	2021143410	PGSD	
26	Bella Angga	2020131018	Pend. Sejarah	
27	Reva Natania	2020191333	PGSD	
28	Filma Wulandari	2021147038	PGSD	
29	Karina Rosanti	2021143210	PGSD	
30	Apini Dwi Putri	2021143449	PGSD	
31	ASE CAHYANI PERMUKAS	2021143456	PGSD	
32	Ananda Pertiwi	2019143121	PGSD	
33	Amelindah Carsimira	2019143123	PGSD	
34	Dwi Fitriani	2021151111	Jasmani	
35	Tia Tamera	2020110026	Pend. Bhs Indo	
36	Muhamad Rosandi	2021151055	Jasmani	
37	Sorian Pasio	2020133019	Pend. Geografi	
38	Linda Rozaina	2020133023	Pend. Geografi	
39	Isyafli Fitriani	2020151052	Pend. Jasmani	

Dipindai dengan CamScanner

BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

Sekretariat : Jl. A. Yani lrg. GotongRotong 9/10 Ulu PalembangGedung BEM Lt. II Universitas PGRI Palembang
E-Mail: bem.fkip.upgri.palembang@gmail.com No Hp : 088227774923

ABSENSI PANITIA PEMBEKALAN BELA NEGARA,KEPRAMUKAAN, KEPEMIMPINAN DAN WAWASAN KEBANGSAAN

NO	NAMA	NIM	PRODI	PARAF
40	DELFIANI SYAFITRI	2020049331	PGSD	
41	Dicky Cryo P.	2021150104	Penjas	
42.	Dhika Mayra Ra.	2020049081	PGSD	

Dipindai dengan CamScanner

BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

Sekretariat : Jl. A. Yani Lrg. GotongRotong 9/10 Ulu PalembangGedung BEM Lt. II Universitas PGRI Palembang
E-Mail: [illegible] No. Hp. : 088276774923

ABSENSI PESERTA PEMBEKALAN BELA NEGARA,KEPRAMUKAAN, KEPEMIMPINAN DAN WAWASAN KEBANGSAAN

NO	NAMA	NIM	PRODI	PARAF
1	Cahya	2020131022	Pendidikan Sejarah	
2	Widya	2021131013	Pendidikan Sejarah	
3	Nadila Al Rasyi .	2021141002	Bimbingan Konseling	
4	Hastiah Fitriyanti	2021	PPG Prajabatan	
51	Novi Melan.	2020131024	Pendidikan Sejarah	
5.	Rika Anggraini	2021122005	Pendidikan Fisika	
6.	Made Darmayu	2020122001	Pendidikan Fisika	
7.	Dewi Makrifatul Auni	2021133031	Pendidikan Geo	
8	Dra. Siti Rasyam	2021133016	Pendidikan Geo	
9	Pusi Kerviana Ramayu	2020133081	Pendidikan geo	
10	Supiati	2020133020	Pendidikan Geo	
11	Dikri	2021133021	Pendidikan Geo	
12	Ela Safitri	2020133021	P. Geografi	
13	Muhammad Wahlan	2019133007	P. geografi	

Dipindai dengan CamScanner

UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Jend. A. Yani Lorong Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang
Telp.(0711) 513701 Fax. (0711)513701 E-mail : fkip@univpgri-palembang.co.id

Lampiran III

ANGGARAN DAN *KULIAH UMUM WAWASAN KEBANGSAAN*
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
TAHUN 2022/2023

I. Keperluan Pelaksanaan

1. Honor Pemateri (2 orang x @1.500.000)	Rp. 3.000.000
2. Sertifikat	
• Sertifikat Pemateri (3 orang x @3.000)	Rp. 9.000
• Sertifikat Panitia mahasiswa (16 orang x @3.000)	Rp. 48.000
• Sertifikat Peserta (106 orang x @3.000)	Rp. 480.000
3. Bingkai (3 buah x @35.000)	Rp. 105.000
4. Baterai (6 buah x @25.000)	Rp. 150.000
5. Air mineral tamu dan panitia	Rp. 80.000
6. Makan siang narasumber dan panitia	Rp. 875.000
7. Makan siang peserta 100 x @ Rp.25.000	Rp. 2.500.000
8. Penulisan laporan	Rp. 300.000
9. Publikasi rilis 2 x 250.000	Rp. 500.000
10. Transport +honor mahasiswa yang diberi surat tugas 15 orang x @ Rp. 100.000	Rp. 1.500.000
Jumlah	**Rp. 9.547.000**

Total seluruh anggaran dana kegiatan ***KULIAH UMUM WAWASAN KEBANGSAN*** *yaitu* ***Rp. 9.547.000,-*** *terbilang Sembilan Juta Lima Ratus Empat Puluh Tujuh Ribu Rupiah.*

Dipindai dengan CamScanner

APA ITU KEPEMIMPINAN

"Kepemimpinan adalah sebuah proses sosial untuk mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan bersama"

Kepemimpinan bukanlah kedudukan, jabatan, atau keuntungan-keuntungan, tetapi merupakan tanggung jawab dan sebuah proses yang bisa diamati, dipahami, dan keterampilannya bisa dipelajari serta dapat dipraktekkan oleh semua orang dimana saja dan kapan saja dalam sebuah organisasi

Dipindai dengan CamScanner

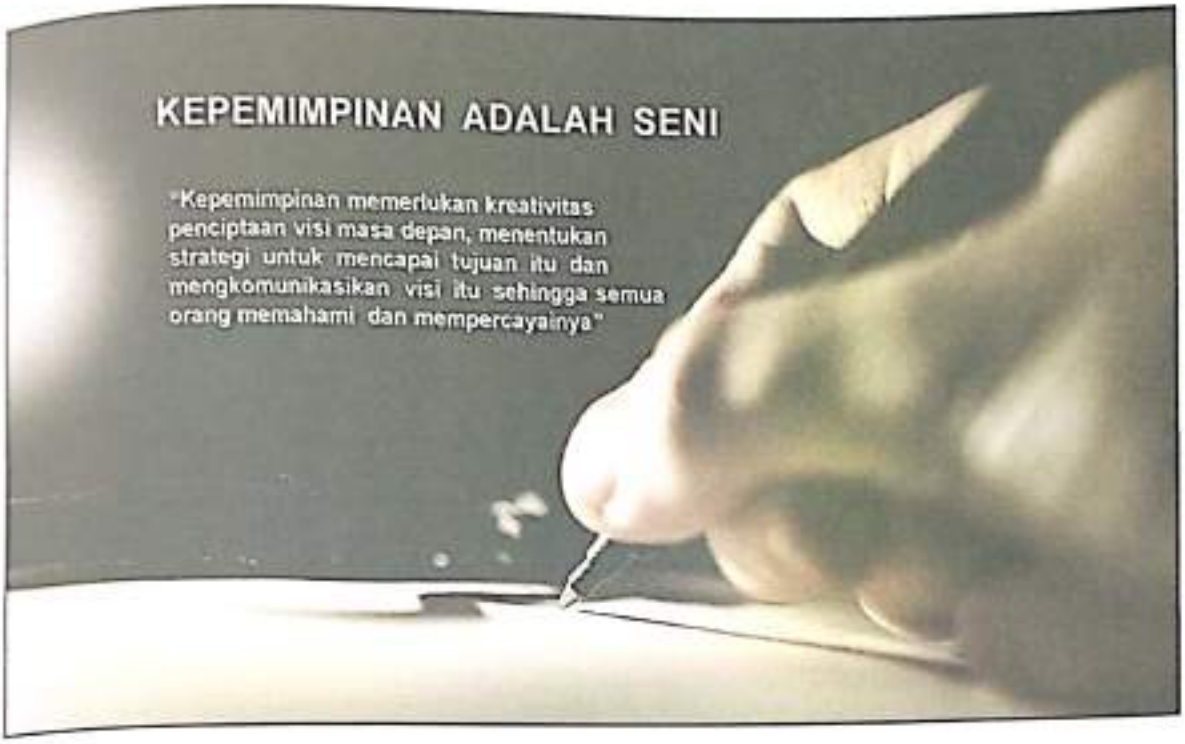

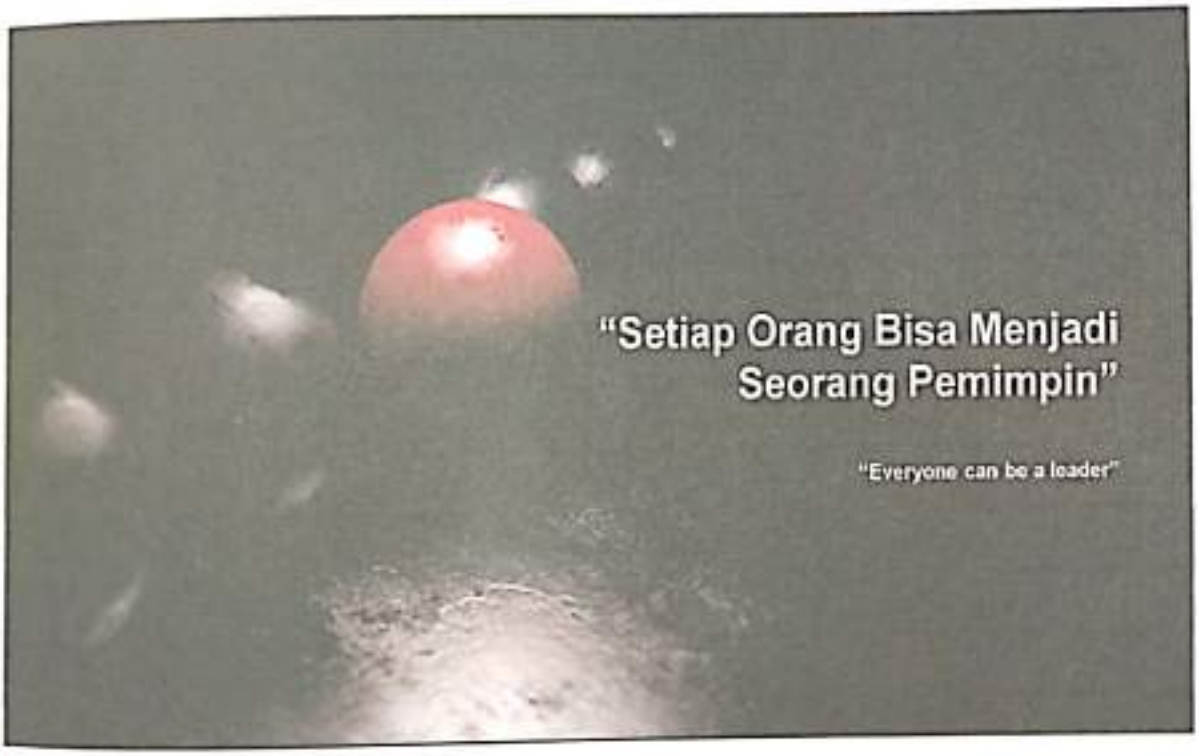

Dipindai dengan CamScanner

Sifat Dasar Pemimpin

- *Adaptable* (mampu beradaptasi)
- *Charismatic* (Berkarisma)
- *Creative*
- *Decisive* (mampu mengambil keputusan cepat, tepat, dan tegas
- *Dominant*
- *Energetic*
- *Extraverted* (terbuka)
- *Friendly* (ramah)
- *Intelligent*
- *Masculine*
- *Self Confident* (Percaya Diri)
- *Wise* (Bijaksana)

Tipe Kepemimpinan

Tipe Karismatik

Dalam kepemimpinan ini seorang pemimpin dipilih oleh anak buahnya karena memiliki khususnya khususnya tertentu

Tipe Paternalistik dan Maternalistik

Memperlakukan bawahannya seperti pemuda yang segalanya harus diajarkan, dipandu, dan dikontrol sesuai keinginan atasan

Tipe Militeristik

dalam menggerakkan bawahannya pemimpin mencapai tujuan digunakan sebagai alat utama

Tipe Otokratis

memusatkan segala keputusan dan kebijakan yang diambil dan dirinya tahdin secara penuh

Tipe Laissez Faire

menyerahkan keputusan kepada keinginan kelompok serta bertanggung jawab atas pelaksanaan pekerjaan tersebut kepada bawahan

Tipe Pragmatis

leader yang masih berpegang teguh pada tradisional dan tidak mempercayai dukungan dari pihak asing

Tipe Administratif

Pemimpin bertipe ini merupakan teknokrat maupun administrator yang mampu menggerakkan dinamika modernisasi dan pembangunan

Tipe Demokratis

Pembagian tugas disertai pelimpahan wewenang dan tanggung jawab yang jelas, setiap anggota berpartisipasi secara aktif

Dipindai dengan CamScanner

Tugas Pemimpin

Tugas Pemimpin

- BEKERJA DENGAN ORANG LAIN
- MEMPERTANGGUNGJAWABKAN
- PENCAPAIAN TUJUAN & PRIORITAS
- [illegible]
- FORCING MEDIATOR
- POLITISI DAN DIPLOMAT
- MEMBUAT KEPUTUSAN

Dipindai dengan CamScanner

Kriteria Pemimpin

- *Pengaruh*
- *Kekuasaan / Power*
- *Wewenang*
- *Pengikut*

Pemimpin Harapan

01 *MEMPERSIAPKAN CALON-CALON PEMIMPIN MASA DEPAN*

02 *MAU TERUS MENERUS BELAJAR DAN DIAJAR*

03 *SUKSES BERSAMA*

04 *VISIONER*

Dipindai dengan CamScanner

Dipindai dengan CamScanner

KAKESBANGPOL SUMSEL

HERLY KURNIAWAN, Ap.,M.Si

Dipindai dengan CamScanner

PENDIDIKAN KARAKTER BANGSA DALAM KAITAN DENGAN WAWASAN KEBANGSAAN[1]

Paul Suparno, S.J.

PENDAHULUAN

Beberapa waktu lalu kita dikagetkan peristiwa tawuran pelajar di Jakarta antara siswa SMAN 70 dengan SMAN 6 yang mengakibatkan korban siswa bernama Alawy Yusianto Putra (24/9): dua hari kemudian (26/9) Deni Januar, siswa SMA Yayasan Karya 66 Kampung Melayu tewas kena sabetan senjata tajam pelajar SMK Kartika Zeni (Kompas, 27/9/2012). Sebelumnya di SMA don Bosco, Jakarta, ada kekerasan sewaktu ada MOS yang menyebabkan beberapa siswa baru menderita sakit karena tindakan kekerasan dari kakak-kakak panitya. Sampai-sampai presiden turun tangan minta untuk menyelesaikan persoalan itu. Di banyak tempat muncul tawuran remaja dan mahasiswa. Di lingkup nasional, kita kadang melihat konflik antara anggota bangsa kita yang menimbulkan kematian banyak warga atau pengusiran warga dari tempat tinggalnya seperti terjadi di Sumatera Selatan. Budaya kekerasan di banyak tempat masih terjadi sehingga beberapa orang menjadi korban.

Selain itu masih banyak kita lihat situasi bangsa ini yang sangat jelek yaitu korupsi yang merajalela di berbagai sudut kehidupan. Banyak kasus korupsi belum dapat ditangani meski gerakan anti korupsi sudah lama didengungkan. Dalam lingkup sekolah kita sudah biasa mendengar adanya tindakan nyontek, plagiat, dan juga rekayasa ujian (UN). Ini terjadi di level sekolah dasar sampai dengan level program doktor.

Diskriminasi dalam berbagai lingkup kehidupan seperti hukum, pendidikan, social, pelayanan public, masih sangat kentara. Yang menjadi korban biasanya mereka yang lemah, minoritas, dan yang miskin. Maka keadilan social sulit untuk cepat terlaksana.

Peristiwa-peristiwa di atas bila diteruskan akan merongrong kesatuan bangsa, perkembangan bangsa, dan kemajuan bangsa Indonesia. Kita tidak ingin bahwa kesatuan bangsa ini terkoyak, maka kita berpikir untuk ikut memecahkan persoalan di atas. Salah satu upaya untuk mengatasi persoalan di atas adalah membantu generasi muda mempunyai karakter yang kuat sehingga nantinya dapat hidup lebih rukun, saling menghargai dan mewujudkan bangsa

[1] Disajikan dalam Seminar Nasional di SMA Loyola, Semarang, 22 Desember 2012, yang diselenggarakan oleh Alumni SMA Loyola.

Dipindai dengan CamScanner

yang lebih bersatu. Itulah sebabnya pendidikan karakter di sekolah perlu dikembangkan; meski kita tahu pendidikan karakter bukan satu-satunya cara karena harus disertai pelaksanaan hukum yang konsisten, keteladanan, dan situasi yang menunjang.

BANGSA INI MEMERLUKAN APA

Bangsa ini kalau ingin tetap bersatu, menjadi kuat, dan maju, memerlukan beberapa sikap dan karakter yang harus dipunyai warganya, antara lain:

- Sikap mau hidup rukun bersama orang lain yang berbeda. Maka diperlukan pendidikan karakter yang menekankan multibudaya, multi etnis.
- Sikap penghargaan kepada hak asasi manusia; sehingga tidak ada perlecehan dan juga perendahan derajat manusia (HAM)
- Sikap perhatian kepada masyarakat kecil, miskin; karena ini yang harusnya diperhatikan oleh pemerintah.
- Sikap kejujuran, agar korupsi di segala bidang dapat pelan-pelan diatasi.
- Solidaritas, tertutama pada yang miskin.
- Sikap mentaati hukum dan bertindak sesuai hukum yang ada. Meski harus dipertanyakan apakah hukumnya adil atau tidak.
- Sikap kritis, rational, sehingga dalam banyak tindakan menggunakan pikiran bukan emosi dan kekuatan saja.
- Daya tahan dan daya juang yang kuat dalam bekerja, belajar, dan melakukan tugas dengan tanggungjawab. Semangat ini penting agar orang dapat hidup di zaman yang penuh tantangan ini.
- Secara umum dalam situasi Indonesia sekarang ini beberapa karakter berikut perlu:
  (1) semangat multikultural, (2) kerjasama, (3) penghargaan kepada pribadi manusia, (4) keadilan, (5) kejujuran, (6) disiplin, (7) daya tahan, (8) ketaatan kepada hukum, (9) berpikir kritis, dan (10) berani ambil keputusan secara tepat.

BAGAIMANA PENDIDIKAN KARAKTER DIJALANKAN

Strategi Utama: Pendekatan Holistik dan Reflektif

Nilai-nilai itu perlu ditanamkan di sekolah dengan cara yang lebih integral dan holistik, artinya: lewat seluruh kegiatan sekolah, pelajaran semua guru, aturan sekolah, suasana sekolah,

Dipindai dengan CamScanner

dan orang tua. Terutama siswa diberi *pengalaman* untuk melakukan nilai itu dalam situasi yang real dan *merefleksikannya*. Tanpa melatih nilai itu dalam pengalaman real, siswa akan lebih sulit menginteriorisasi nilai-nilai tersebut. Tanpa refleksi maka pengalaman itu tidak akan bermakna mendalam bagi hidup siswa.

Pendekatan holistik merupakan pendekatan yang menyeluruh, dimana semua pihak dilibatkan dan juga cara penyajiannya menggunakan berbagai cara yang dapat saling menunjang. Secara umum itu berarti:

1. ***Semua orang dalam lingkup pendidikan dilibatkan***. Semua ikut bertanggungjawab dalam pendidikan karakter di sekolah.
   a. Semua guru dan karyawan ikut dilibatkan dalam pendidikan karakter. Guru dapat ikut menanamkan nilai itu lewat pelajaran masing-masing dan lewat keteladanan hidup mereka. Karyawan ikut menyampaikan nilai lewat pelayanannya kepada siswa dan tingkah lakunya pada siswa dan pada sesama warga sekolah. Misalnya, *karakter kejujuran*, guru menyampaikan lewat semua bidangnya dan karyawan lewat pelayanannya.
   b. Yayasan dan kepala sekolah juga terlibat dalam penanaman nilai itu. Ini berarti kepala sekolah dan yayasan perlu mengembangkan nilai kejujuran dalam pengelolaan pendidikan yang ada.
   c. Lingkungan sekolah diatur dengan semangat kejujuran. Maka semua peraturan yang ada, ditinjau apakah sesuai dengan semangat kejujuran atau tidak; semua kegiatan dalam sekolah diatur apakah memang memuat nilai kejujuran atau tidak.
   d. Orang tua juga dilibatkan dalam mengembangkan nilai kejujuruan di rumah. Semua nilai yang dikembangkan di sekolah juga diberitahukan pada orang tua di rumah agar orang tua juga memantau dan ikut menekankan nilai itu.
   e. Keteladanan dari semua pendidik dan orang tua sangat penting dalam penanaman karakter. Maka guru dan orang tua harus memperhatikan hal ini.
2. ***Pelatihan lewat kegiatan kokurikuler dan juga ekstrakurikuler.*** Nilai-nilai karakter karena menyangkut sikap kehidupan dan perilaku, akan lebih dialami dan mudah dicerna oleh siswa bila hal itu juga dilakukan lewat kegiatan non kurikuler dan ekstrakurikuler. Beberapa kegiatan yang dapat dikembangkan misalnya:

Dipindai dengan CamScanner

a. *Live in*. Banyak nilai seperti kerjasama, kedisiplinan, kejujuran, kepekaan pada orang lain, kebangsaan, dapat lebih dicerna dan menggerakkan siswa lewat kegiatan di luar sekolah seperti *live in*. Misalnya, anak akan belajar menghargai orang lain yang berbeda keyakinan, justru dari pengalaman hidup bersama dengan keluarga dan lingkungan yang bernilai lain. Pengalaman siswa yang *live in* di desa, di pesantren, merasakan bagaimana mereka diterima, sehingga mereka juga belajar menerima dan tidak apiori kepada orang lain.

b. *Pelatihan-pelatihan*. Kerjasama dalam pelatihan dengan tugas tertentu menjadikan siswa lebih bersaudara dan saling membantu.

c. Kegiatan seni, yang banyak memuat nilai karakter seperti tari, koor, main musik, olah raga bersama, menjadi kegiatan yang dapat menanamkan nilai.

d. *Outbound* dapat digunakan dalam melatih sikap disiplin dan daya tahan dalam menghadapi tantangan.

e. *Gunakan teknologi modern* juga dalam pelatihan. Khusus anak-anak generasi sekarang, mereka adalah anak jaman teknologi informasi, maka dalam pelatihan baik juga alat-alat itu digunakan.

f. *Beberapa alternatif* dalam pelatihan sangat penting karena anak zaman ini memang suka shoping, bukan satu dagangan saja.

3. ***Perlunya refleksi.*** Pengalaman yang begitu baik lewat kegiatan ekstrakurikuler perlu direfleksikan agar semakin dirasakan manfaatnya dan maksudnya. Siswa perlu dibantu oleh guru, bagaimana memetik pengalaman yang telah dilakukan. Refleksi berarti mengajak siswa melihat nilai apa yang dapat diambil dari pengalaman itu, apa gunanya bagi hidupnya dan hidup orang lain. Di sini peran guru sangat penting, sehingga pengalaman yang baik itu tidak hilang begitu saja.

Mengapa Pendekatan Holistik Diperlukan

Mengapa pendekatan holistik dalam pendidikan karakter diperlukan? Ada banyak alasan yang mendukungnya antara lain:

1. Menurut teori *multiple intelligences* setiap anak mempunyai inteligensi yang berbeda-beda. Berarti setiap anak dalam belajar karakter juga mempunyai cara-cara dan daya

Dipindai dengan CamScanner

menangkap yang berbeda, maka diperlukan pendekatan yang lebih multi cara, bukan hanya satu cara.

2. Setiap anak adalah pribadi yang punya latar belakang, kelemahan, keunggulan, dan juga cara hidup yang dapat berbeda. Hal ini menuntut bahwa dalam penanaman nilai karakter juga berbeda-beda.
3. Siapa yang dapat menyentuh anak pun berbeda-beda. Ada yang lebih mudah disentuh guru, ada yang mudah disentuh karyawan, ada yang lebih mudah disentuh orang tua, ada yang lebih mudah disentuh kepala sekolah, dll. Maka mereka ini digunakan agar setiap anak dapat tersenuh dengan nilai itu.
4. Anak adalah misteri, yang dalam perkembangan ternyata dapat berkembang dengan berbagai cara. Maka model pendekatan pun perlu menggunakan berbagai cara, yang multi aspek. Akibatnya pendekatan holistik lebih perlu demi semua anak terbantu.
5. Menurut teori pendidikan, belajar nilai lebih bergema dengan pelatihan dan pengalaman dari pada dengan omongan. Maka bila biasanya pendidikan karakter disampaikan dengan ceramah, perlu dilengkapi dengan pelatihan dan penciptaan pengalaman yang mendukung.
6. Anak akan lebih menghayati secara mendalam bila mereka sendiri mengolah atau mempelajari bahan itu sendiri. Maka model pengalaman perlu mendapatkan prioritas.

Beberapa Contoh Penyajian

Secara skematis penanaman nilai-nilai /karakter itu dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Nilai/ karakter	Deskripsi	Latihan di sekolah	Aturan & lingkungan sekolah	Guru & karyawan	Keluarga
Multibudaya/ multikultural	• Menerima perbedaan • Menghargai teman yang beda • Hidup dengan yang berbeda.	• *Live in* di lingkungan yang beda agama, budaya • Kelompok kelas dicampur. • Proyek bersama campuran. • Melihat perspektif beda	• Multibudaya • Hiasan multibudaya • Non diskriminasi	Guru rukun, non diskriminatif, menghargai perbedaan.	Ortu juga mengajarkan dan menghargai perbedaan.

Dipindai dengan CamScanner

		dari teman			
Penghargaan pribadi, HAM	• Menghargai siapapun • Menghargai hidup orang lain	• Kelompok diwartasi • Kebiasaan menyapa orang lain • Menolong yg sakit dan yg butuh bantuan • Memperhatikan hak teman.	HAM ditegakkan di seluruh sekolah	Guru teladan penghargaan. Menerima setiap siswa.	• Ortu hargai setiap orang
Keadilan	• Hak asasi orang dihargai • Menghargai pribadi orang • Adil pada orang kecil	• Sikap adil dengan teman • Saling membantu • Kunjungan orang sakit dan piatu • Menilai teman ser adil	• Aturan sekolah harus adil • Tidak ada diskriminasi • Hukuman yg adil	• Guru adil pada siswa • Guru menilai siswa secara adil	• Ortu diberitahu dan melatih siswa bersikap adil. • Contoh sikap adil ortu di rumah
Kejujuran	• Jujur dalam kata dan tindakan • Tidak menipu dan korupsi • Tidak nyontek	• Larangan nyontek • Berlatih berkata sebenarnya • Dilatih terus terang pada pendamping • Bekerja sendiri dalam ujian • Laporan praktikum jujur • Kantin terbuka	• Yang nyontek diberi sangsi; • Budaya terus terang tanpa main topeng	Guru jujur pada anak; jujur antar guru	Ortu jujur pada anak dan sebaliknya
Disiplin	• Melakukan sesuatu tepat pada waktunya. • Disiplin dalam bertindak, bekerja.	• Masuk klas tepat waktu • Kumpulkan tugas tepat • Selesaikan tugas apapun • Gunakan alat menurut gunanya. • Latihan menari, orkes, olah raga.	• Yang tidak disiplin diberi sangsi yang adil	Guru dan karyawan disiplin dalam kerja, waktu dan janji	Ortu melatih disiplin di rumah

Dipindai dengan CamScanner

Daya Juang	• Gigih dalam berjuang • Tidak mudah mengeluh • Daya tahan kuat	• Diberi tantangan • *Outbound* yang menantang • Tugas berat • Kerja di pabrik untuk cari uang • Kerja yang banyak tantangan	• Aturan yang tegas • Tugas sekolah yang menantang	• Guru tidak suka mengeluh; • Guru tekun dan gigih	• Ortu memberi tugas • Tidak dimanja
Taat pada hukum	• Mentaati hukum sekolah • Mentaati aturan main masyarakat • Mentaati hukum lalu lintas	• Taat pada aturan sekolah • Taat aturan lalulintas • Budaya antri	Yang melanggar didenda	Guru & karyawan taat pada aturan.	• Ortu ikut menanamkan ketaatan pada hukum • Ortu taat hukum
Berpikir kritis/nalar	• Berpikir berdasarkan data, obyektif, tidak emosinal	• Diajak selalu melihat alasan; berdasar data; obyektivitas; rational.	Usul apapun dengan alasan obyektif dan real.	Aturan sekolah ada alasannya obyektif. Guru memerintah dengan alasan.	• Ortu mengungkapkan apapun dengan alasan
Memilih dan ambil keputusan	• Diajak analisis, memilih, memutuskan bagi hidupnya.	• Aktif analisis dan menentukan pilihan sendiri.	Banyak latihan juga diluar sekolah.	Model pengajaran dengan kebebasan memilih	• Ortu memberi kesempatan memilih

HAMBATAN PENDIDIKAN KARAKTER

Ada beberapa hambatan pendidikan karakter di Indonesia ini. Hambatan ini begitu besar, sehingga pendidikan karakter kurang berjalan dengan baik. Beberapa hambatan dapat disebutkan antara lain:

- Tidak banyak teladan tokoh masyarakat yang berkarater baik; yang ada malah contoh tokoh yang berkarakter kurang baik.

Dipindai dengan CamScanner

- Contoh kehidupan masyarakat dengan nilai yang bertentangan, sehingga siswa setelah dari sekolah melihat contoh itu dan menirunya.
- Orang tua sering kurang dilibatkan dalam pendidikan karakter anak di sekolah.
- Kekuatan gang remaja sangat penting. Anak yang di sekolah baik, dapat terjerat oleh gangnya yang tidak baik.
- Aturan hukum yang tidak tegas, sehingga pelaku kejahatan tidak ditindak. Ini menjadikan orang muda ikut berbuat kejahatan.
- Media dan multimedia yang tidak bagus, yang justru menyebarkan nilai-nilai yang bertentangan dengan karakter yang ditekankan di sekolah/pendidikan.

PENUTUP

Pendidikan karakter diperlukan untuk membantu generasi muda mempunyai karakter positif yang berguna untuk membangun kesatuan bangsa dan memajukan bangsa Indonesia. Pendidikan karakter sebaiknya diselenggarakan secara utuh, holistik dengan melibatkan seluruh warga pendidikan, masyarakat, orang tua, media, dll. Pendidikan karakter karena merupakan sikap, maka perlu dilatihkan dengan memberikan pengalaman real pada orang muda dan selanjutkan direfleksikan. Model pendekatannya juga perlu memperhatikan situasi anak muda sendiri, bagaimana gaya pikir dan tingkah laku mereka.

Usaha pengembangan karakter bagi orang muda ini tidak mudah, maka membutuhkan kerjasama dan saling membantu di antara seluruh civitas pendidikan, orang tua, masyarakat, dan negara.

ACUAN

- Kompas 24/9/ 2012
- Kompas 26/9/2012
- Kompas 27/9/2012
- Suparno, Paul. 2010. Pendidikan Nilai di Sekolah dan Persoalannya. Dalam Buku *Education for Change*. Jakarta: PBK, Penabur, edits. Elika Dwi Murwani dkk, hal 307-323.
- Suparno, Paul. 2012. *Sumbangan Pendidikan Fisika Terhadap Pembangunan Karakter Bangsa*. Yogyakarta: USD.
- Suparno, Paul. 2012. *Pentingnya pendidikan karakter secara holistik.* Makalah Seminar Pendidikan, SMA Gonzaga, Jakarta, 5 Mei 2012.
- Suparno, Paul. 2012. *Pendidikan karakter di sekolah secara holistik.* Makalah Seminar Pendidikan Nasional, USD, 29 Juni 2012.

Dipindai dengan CamScanner

KEPALA BIN SUMSEL

BRIGJEN TNI ARMANSYAH, SH

Dipindai dengan CamScanner

BELA NEGARA

A. KONSEP BELA NEGARA

Bela Negara adalah keikutsertaan warga Negara membela Negara dalam usaha pertahanan Negara. Upaya bela Negara adalah sikap dan perilaku warga Negara yang dijiwai oleh kecintaannya kepada negara kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan kepada Pancasila dan UUD 1945 dalam menjamin kelangsungan hidup bangsa dan Negara. Upaya bela Negara selain sebagai kewajiban dasar manusia, juga merupakan kehormatan bagi setiap warga Negara yang dilaksanakan dengan penuh kesadaran, tanggung jawab, dan rela berkorban dalam pengabdian kepada Negara dan bangsa.

Dengan demikian bela Negara tidak semestinya dipahami sebagai "memanggul senjata" atau hanya bersifat "militer", akan tetapi merupakan kekuatan dinamika kehidupan warga Negara di semua aspek kehidupan sesuai dengan profesi masing-masing. Spectrum bela Negara sangat luas, dimulai dari hal yang paling lunak sampai dengan hal yang paling keras, mulai dari hubungan baik sesa,a warga Negara sampai bersama-sama menangkal ancaman nyata musuh bersenjata.

Membangun kesadaran bela Negara, berarti membangun watak bangsa, yakni membangun perilaku manusia Indonesia yang memiliki jati diri sebagai bangsa. Terbangunnya jati diri bangsa melahirkan ikatan maya yang dapat tertembus, tetapi tidak akan terputus, sebab ia berupa cara dan pola piker manusia Indonesia yang memiliki kebanggaan dan kebangsaan Indonesia yang dilandasi cinta tanah air dan siap bela Negara. Kualitas itu ditujukkan oleh perilaku:

a. **Cinta Tanah Air,** yakni mengenal dan mencintai wilayah nasional sehingga selalu waspada serta siap membela Negara atau tanah air Indonesia terhadap segala bentuk ancaman baik militer maupun non militer.

b. **Sadar Berbangsa dan Bernegara Indonesia,** yakni selalu membina kerukunan persatuan dan kesatuan dan selalu mengutamakan kepentingan bangsa diatas kepentingan pribadi atau golongan serta memahami lambing dan lagi kebangsaan serta mentaati seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dipindai dengan CamScanner

c. **Yakin terhadap Kebenaran Pancasila sebagai Falsafah dan Ideologi Negara**, yakni keyakinan akan landasan kehidupan bangsa Pancasila yang dapat membawa kepada kehidupan sesuai dicita-citakan.

d. **Rela Berkorban bagi Bangsa dan Negara**, yakni setiap langkah dan tindakan tidak hanya mementingkan diri sendiri, tetapi lebih dari itu bahwa kemaslahatan umumlah yang utama, dan mampu melihat kepentingan jauh ke depan untuk kepentingan Negara dan bangsa.

e. **Memiliki kemampuan awal Bela Negara**, yang karena keempat kualitas yang dimiliki diatas mampu menampilkan sifat-sifat terampil, disiplin, ulet, tanggap, serta percaya pada kemampuan diri.

Dinamika unseur-unsur bela Negara ini dalam profesionalitas warga Negara adalah penggerak kekuatan non militer, sedangkan tampilannya yang telah mengkristal menjadi kekuatan fisik komponen pertahanan Negara merupakan dalam kekuatan militer system pertahanan Negara.

B. ARAH DAN SRATEGI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

Menumbuhkan landasan kepekaan tersebut ukuran jati diri dan kharakter menjadi penting. Jati diri dan kharakter akan pengarah bagi kepekaan dan diperdalam dan dikembangkan, sehingga keingintahuan dapat diselaraskan dengan ciri dan potensinya serta yang paling penting kebutuhan lingkungannya.

Jati diri dapat dirunut dari bahasa inggris sebagai *identity*, yang merujuk pada cirri-ciri yang melekat pada seseorang atau benda. Indentitas ini merujuk pula pada surat yang didalamnya menunjukkan data-data pribadi. Memang sebenarnyalah identitas merujuk pada ciri-ciri individu.

Namun dalam beberapa hal ciri-ciri yang melekat pada individu ini tidaklah semata-mata berasal dari pembawaannya, tetapi juga dapat berasal dari interaksi jasmani dan kehidupan social. Oleh sebab itu pembentukan cirri yang menjadi indentitas itu sangat kompleks. Komplesitas cirri-ciri jika digunakan dalam interaksinya dan digunakan oleh banyak individu membentuk ranah suatu kelompok yang memiliki cirri tertentu, yang akhirnya ciri-ciri itu menjadi jati diri atau identitas kelompok kecil sampai dengan besar seperti bangsa.

Dipindai dengan CamScanner

Jati diri bangsa terbentuk oleh proses social budaya dalam pengalaman sejarah bangsa. Dalam sejarahnya jiwa bangsa Indonesia bersatu dalam semangat patriotism lahor dari rasa senasib sepenanggungan. Kondisi senasib sepenanggungan ini dari kajian sosiologis kemudian menguatkan semangat "gotong royong", "toleransi", dan "solideritas". Sedangkan dari kajian politik dikenal dengan patriotism yang diciri oleh karakter menonjol yang terdiri dari "cinta tanah air", "rela berkorban", dan "rasa kebangsaan" dengan pemahaman karakter tersebut, sudah seharusnya ia menjadi penciri dari segenap bangsa dan geraknya sehingga menjadi pendinamisir tata kehidupan bangsa dan sekaligus menjadi modal untuk berinteraksi dengan bangsa lain.

Dari uraian diatas, arah pendidikan kewarganegaraan menumbuhkan kesadaran bela Negara mahasiswa, sesuai dengan tingkatan psiko-sosialnya adalah pengembangan karakter dan jati diri untuk dapat menjadi landasan kepekaannya. Nilai atau jati diri yang dikembangkan dalam ranah social sebagai gotong royong, toleran, solideritas dan dalam ranah politik sebagai cinta tanah air, rela berkorban dan rasa kebangsaan.

Berdasarkan lapis kapabilitas itu, strategi yang disususn juga berada pada arah membangun kepekaan social dan kepekaan politik. Kepekaan social dikembangkan dengan membentuk mahasiswa sebagai pribadi yang utuh, pribadi yang berani sekaligus bertanggung jawab, pribadi yang berani sekaligus penuh perimbangan pada saat bersamaan. Upaya yang dilakukan pada umumnya sudah melekat pada system pembelajaran atau perkuliahan.

Hal lain yang dapat dilakukan dalam mengembangkan kepekaan social adalah bagaimana materi kuliah dapat terhubung dan terkait dengan kehidupan nyata. Demikian juga tugas-tugas mandiri tepat waktu, ketertiban saat kuliah kedatangan tepat waktu, adalah sayap lain dari kompetensi proses belajar mengajar kewarganegaraan yang perlu dikembangkan untuk menjadikan mahasiswa sebagai pribadi yang utuh. Sementara pada kepekaan aspek politik mengantar mahasiswa dalam penerangan peran politiknya harus dikembangkan dengan mendorong mahasiswa untuk:

a. Memahami sejarah dan landasan filosofis dari system social-negara bangsa Indonesia
b. Memahami dan meyakini bahwa pancasila dan UUD 1945 merupakan pilihan terbaik bagi kelangsungan, keutuhan, kejayaan bangsa Indonesia
c. Memahami dan meyakini berbagai keutuhan, keamanan, dan kelestarian NKRI adalah tanggung jawab bersama seluruh rakyat Indonesia

Dipindai dengan CamScanner

d. Memahami dan meyakini bahwa NKRI sebagai Negara kepulauan memerlukan strategi geopolitik yang ampuh dan untuk itu memerlukan dukungan system pertahanan yang tanggung.

e. Memahami bahwa keampuhan system pertahanan Negara akan ditentukan oleh dukungan seluruh warga Negara Indonesia.

Dipindai dengan CamScanner

PRAMUKA / KWARDA SUMSEL

DRS. H. RIZA PAHLEVI, MM

Dipindai dengan CamScanner

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pramuka merupakan kegiatan dan pendidikan non formal di luar lingkungan sekolah dan keluarga yang memiliki tujuan untuk pembentukan sikap pada anggota-anggotanya. Kata pramuka berasal dari singkatan Praja Muda Karana yang berarti orang muda yang suka berkarya. Tujuan akhir dari kegiatan kepramukaan adalah pembentukan watak, akhlak, dan budi pekerti luhur yang lebih baik. Pramuka dibagi menjadi beberapa golongan, yang meliputi : pramuka siaga (8-12 tahun), pramuka penggalang (12-15 tahun), pramuka penegak (15-20 tahun), dan pramuka pandega (20-25 tahun). Nilai-nilai yang terdapat di dalam keseluruhan materi kepramukaan yang disampaikan pada kegiatan pembelajaran, dari tingkat tertinggi sampai terendah sangat berperan penting dalam proses pembinaan untuk generasi muda agar dapat menjadi generasi yang berwatak, berakhlak, dan berbudi pekerti yang luhur.

Di Indonesia pramuka menjadi organisasi yang sangat mendapat perhatian dari pemerintah. Perhatian pemerintah dapat dilihat dari terkoordirnya organisasi kepramukaan dari yang paling bawah yaitu kwartir di tingkat ranting sampai yang tertinggi yaitu kwartir di tingkat nasional. Untuk memotivasi dan menambah semangat para anggotanya dalam melakukan pelatihan, di setiap tingkatan golongan pramuka mengadakan kegiatan secara rutin misalnya jambore maupun lomba untuk tingkatan tertentu. Bahkan kegiatan pramuka ini sudah diatur dan

Dipindai dengan CamScanner

dinaungi oleh pemerintah di dalam sebuah Undang-Undang tentang Gerakan Pramuka.

Pelatihan kepramukaan dilakukan di luar jam belajar sekolah. Pentingnya pramuka dalam pembentukan watak, akhlak dan budi pekerti luhur membuat kegiatan pramuka biasanya dimasukkan oleh sekolah-sekolah dalam kegiatan ekstrakulikuler wajib yang harus diikuti oleh tingkatan kelas tertentu. Pada umumnya dalam proses mempelajari materi-materi pramuka, para siswa hanya berpegang pada sebuah buku kecil yang lebih dikenal dengan nama buku saku pramuka. Kurangnya media pembelajaran cukup menghambat tumbuh kembang pengetahuan siswanya karena siswa cepat jenuh saat mengikuti pelajaran. Memperhatikan hal itu, maka diperlukan sebuah pengembangan baru untuk media pembelajaran tentang pramuka yang sudah ada saat ini.

Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi, cara belajar siswa juga cenderung mengalami perubahan. Kini siswa tidak hanya belajar dari media yang berbentuk buku saja, belajar bisa menggunakan alat bantu berupa komputer ataupun *smartphone*. Untuk *smartphone*, alat yang satu ini sekarang banyak diganderungi banyak orang. Sekarang *smartphone* menjadi sebuah alat yang hampir dimiliki oleh semua kalangan termasuk para pelajar. Layaknya sebuah komputer, *smartphone* juga berjalan melalui sebuah sistem operasi. Sistem operasi pada *smartphone* yang paling umum dan sangat popular adalah sistem operasi android. Android adalah sistem operasi yang *open platform*, yaitu sebuah sistem yang memungkinkan bagi pihak ketiga bisa mengembangkan aplikasi-aplikasi untuk android. Oleh karena itu, saat ini banyak sekali *developer*

Dipindai dengan CamScanner

yang berlomba-lomba membuat aplikasi android untuk memenuhi kebutuhan pengguna *smartphone* android.

Melihat pesatnya perkembangan teknologi *mobile* saat ini, khususnya *smartphone* dengan sistem operasi android, muncul ide dari peneliti untuk membuat sebuah media pembelajaran penunjang dan pendukung dalam penyampaian materi kepramukaan yang untuk sekarang masih didominasi dengan menggunakan media berupa buku. Pembuatan media pembelajaran dapat menggunakan berbagai macam aplikasi. Salah satu contoh *software* yang bisa dipakai untuk membuat sebuah media pembelajaran yaitu Adobe Flash CS6. *Software* ini dapat memudahkan kita untuk membuat sebuah media pembelajaran yang lebih interaktif yang didalamya terdapat gambar, video, dan animasi. Adanya alat bantu media pembelajaran ini diharapkan dapat menciptakan variasi ataupun suasana belajar yang lebih nyaman sehingga tidak menimbulkan kejenuhan. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Media Pembelajaran Pramuka Berbasis Android Menggunakan *Software* Adobe Flash CS6"

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi masalah yaitu :

1. Sumber media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran pramuka hanya berpegang pada media berbentuk buku saku.
2. Materi yang disajikan hanya berupa uraian teks dan gambar yang terlalu sederhana sehingga siswa cukup kesulitan menguasai materi yang ada.

Dipindai dengan CamScanner

3. Siswa cepat merasa jenuh dan kurang berminat dalam mempelajari materi-materi pramuka.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti mengambil batasan masalah pada :

1. Terbatasnya sumber media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran pramuka.
2. Media pembelajaran pramuka yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran pramuka masih kurang layak.

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah :

1. Bagaimana menyediakan media pembelajaran pramuka berbasis android untuk mengatasi terbatasnya sumber media pembelajaran pramuka ?
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran pramuka berbasis android yang dibuat ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat media pembelajaran pramuka berbasis android dengan menggunakan *software* Adobe Flash CS6.
2. Mengetahui kelayakan media pembelajaran pramuka berbasis android menggunakan *software* Adobe Flash CS6.

Dipindai dengan CamScanner

F. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat dari penelitian diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti, perancang, dan pembuatan proyek akhir dengan judul "Media Pembelajaran Pramuka Berbasis Android Menggunakan Software Adobe Flash CS6" adalah :

a. Peneliti dapat menumbuhkan kreatifitas mahasiswa dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.
b. Penelitian ini sebagai sarana menerapkan, mengembangkan, mengimplementasikan, serta mempraktikan ilmu pengetahuan Multimedia atau Pemrograman yang diperoleh selama masa perkuliahan di Universitas Negeri Yogyakarta.

2. Bagi Calon Pengguna

Dengan adanya Media Pembelajaran Pramuka Berbasis Android Menggunakan Adobe Flash CS6 diharapkan pengguna lebih mudah untuk memahami materi-materi pramuka yang tersaji dalam media pembelajaran ini.

Dipindai dengan CamScanner